

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah. Penelitian ini memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip dan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objek dan menggunakan data kuantitatif atau dikuantitatifkan (Aprina & Anita,2018).

B. Desain dan Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* (Non eksperimen). Dalam penelitian survei tidak dilakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel,tetapi sekedar mengamati terhadap fenomena alam atau sosial yang terjadi. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, Rancangan cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor dengan efek, dengan cara (point time approach). Artinya setiap subjek peneliti hanya observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoatmojo,2010). Pendekatan ini yang bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variable secara observasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 30 Maret – 20 April 2023 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah semua pasien pre operasi di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata-rata sebanyak 150 pasien setiap bulannya yang dilakukan pembedahan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Teknik yang digunakan yaitu Accidental Sampling yaitu pengambilan berdasarkan sampel yang kebetulan ada (Sugiyono, 2011). Didapat 85 sampel yang diteliti.

3. Kriteria Subyek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang memiliki kesadaran Compos metis
- 3) Pasien pada usia 25 – 55 Tahun
- 4) Pasien rawat inap minimal 24 jam sebelum operasi
- 5) Pasien dengan operasi mayor

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo,2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang sulit berkomunikasi

3) Pasien yang tidak kooperatif

E. Besar Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling dengan accidental sampling. Pengambilan sampel secara accidental didasarkan pada satu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri, dimana responden diambil berdasarkan sampel yang ada atau yang tersedia saja (Aprina & Anita, 2015). Cara perhitungan sampel untuk penelitian survey (Lameshow):

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) 150}{(0,05)^2(150 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(0,5) 150}{(0,0025)(149) + 1,96 \cdot 0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{73,5}{0,8625}$$

$$n = 85,2173 = 85 \text{ responden}$$

Keterangan :

- d = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05
- Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95 % atau 1,96)
- P = Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%
- N = Besarnya populasi = Besarnya sampel

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel Bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

G. Definisi Oprasional Variabel

Agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional atau definisi operasional variable (Notoatmodjo, 2018). Selain itu ada juga definisi operasional variabel lain yaitu merupakan seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel.

Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep (Aprina & Anita, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel independen Dukungan keluarga	dukungan keluarga merupakan faktor penting seseorang ketika menghadapi masalah (kesehatan) dan sebagai strategi preventif untuk mengurangi stres dimana pandangan hidup menjadi luas, dan tidak mudah stres.	Mengisi kuesioner dukungan keluarga	Kuesioner	1. Dukungan rendah (1-30) 2. Dukungan tinggi (31-60)	Ordinal
Variabel dependen Tingkat kecemasan	Kecemasan adalah perasaan khawatir, perasaan tidak nyaman atau ketakutan tidak jelas dan gelisah berlebihan yang dirasakan oleh pasien yang diungkapkan melalui pertanyaan dalam kuesioner	Mengisi kuesioner kecemasan	kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)	1. Kecemasan ringan (1-40) 2. Kecemasan Tinggi (41-80)	Ordinal

H. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner, observasi, dan formulir-formulir lain yang terkait dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Dukungan Keluarga

Variabel independen yaitu dukungan keluarga yang diteliti dengan menggunakan alat kuesioner berupa sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti Liandi (2011), telah dimodifikasi oleh peneliti.

Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan, dengan begitu responden tidak akan mempunyai kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden yang mengalami kecemasan pre operasi. Kuesioner ini akan diberikan bersamaan dengan kuesioner kecemasan. Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 20 item dengan katagori :
 Jawaban : Skor 1 = tidak pernah, Skor 2 = kadang-kadang, Skor 3 = sering, dalam penelitian Liandi (2011).

Pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 16 item dengan katagori :
 Kode 1 = Skor 1 - 30 : Dukungan Rendah
 KOde 2 = Skor 31 – 60 : Dukungan Tinggi

b. Instrumen Kecemasan

Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4.
 Keterangan: 1: Tidak mengalami, 2: Ringan, 3: Sedang, 4: Tinggi.
 Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan. Rentang penilaian alat ukur ini adalah 20-80, dengan keterangan pengelompokkan sebagai berikut:
 Kode 1 = 1 – 40 : Kecemasan Ringan
 Kode 2 = 41 – 80 : Kecemasan Tinggi

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat validitas kuesioner, dilakukan uji coba responden. Selanjutnya dihitung dengan rumus product moment dengan menggunakan bantuan komputer. Pengujian dilakukan dengan melihat angkat koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan anatar skor pertanyaan dengan skor total (item total correlaction). Hasil dibandingkan dengan (r) tabel dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, sehingga (r) tabel dalam uji validitas ini sebesar 0,514. Jika $r (=)$ hitung $>$ (r) tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh Liandi (2011), diperoleh data dari 15 responden dengan hasil uji coba validitas yaitu total 20 item pertanyaan diperoleh 18 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang

tidak valid yaitu pertanyaan nomor 9 dan 13, sehingga nomor 9 dan 13 diganti oleh peneliti (Nurwulan 2017).

4. Teknik pelaksanaa penelitian

Langkah persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu untuk melakukan penelitian
- f. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Tahap pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023.
- b. mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti menemui Kepala ruang rawat inap yang akan diteliti untuk meminta bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
- d. Menyiapkan 4 lampiran yang berisi lembar permohonan menjadi responden, lembar informed consent, lembar kuesioner dukungan keluarga dan kecemasan
- e. Peneliti menemui calon responden untuk mengisi lembar *informed concent* yang bersedia menjadi responden serta menjelaskan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- f. Memberikan 4 lembar lampiran kepada responden untuk diisi
- g. Mengobservasi dan mengolah data dari lembar lampiran yang telah diisi oleh responden.

I. Etika Penelitian

Dalam kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai pelaku penelitian dengan manusia lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika dan sopan santun (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah mendapatkan izin dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023 untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. **Informed consent (lembar persetujuan)** adalah lembar persetujuan calon responden yang bersedia menjadi responden peneliti, lembar ini diberikan sebelum melakukan penelitian. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.
2. **Anonymity (kerahasiaan identitas)** Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, tetapi hanya diberikan kode tertentu atau inisial nama responden, demi menjaga kerahasiaan identitas subjek.
3. **Confidentiality (kerahasiaan data)** Peneliti harus menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

J. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pengolahan data instrumen melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. **Editing (Penyuntingan data)**

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir, memastikan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap, jelas konsisten dan relevan.

2. Coding (Pemberian lembar kode)

Setelah semua observasi diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dan biasanya berisi nomor responden dan nomor-nomor pertanyaan dan berguna untuk memudahkan peneliti dalam pengisian komputer.

3. Processing (Memasukan Data)

Pada proses ini peneliti memasukan data-data hasil dari penelitian pada program komputerisasi, setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya

4. Cleaning (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi.

K. Analisa Data

Analisa data menurut Notoatmodjo (2018) terdapat dua jenis, yaitu univariat dan bivariate dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable (Notoatmojo, 2018).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau terkorelasi. Analisa bivariate pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk melakukan analisis hubungan variable katagptik dengan variabel kategorik lainnya atau menguji perbedaan proposi dua atau lebih kelompok sampel.

- a. Probabilitas (p-value) $< (0,05)$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan penurunan kecemasan terhadap pasien pre operasi.
- b. Probabilitas (p-value) $> (0,05)$ artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan penurunan kecemasan terhadap pasien pre operasi.